



KR-ANTARA/RIVAN AWAL LINGGA

MENGAJAR TARI SECARA DARING: Guru tari mengajarkan tari Bali di sebuah sanggar di kawasan Ampera Jakarta, Sabtu (2/5). Di tengah penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat pandemi Covid-19, guru tari di sanggar tersebut mengajarkan tari secara daring.

Secara Nasional Pasien Sembuh Terus Bertambah

JAKARTA (KR) - Pemerintah Indonesia melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mencatat jumlah kasus terkonfirmasi positif virus Corona sampai Sabtu (2/5) menjadi 10.843 setelah ada penambahan 292 orang. Sedangkan pasien yang dinyatakan sembuh menjadi 1.665 setelah ada penambahan sebanyak 74 orang.

Apabila melihat sebaran kasus sembuh dari 34 provinsi, DKI Jakarta menjadi wilayah dengan sebaran pasien sembuh terbanyak yakni 513, disusul Jatim 165, Jabar 147, Sulawesi Selatan 145, Bali 129 dan wilayah lain di Indonesia, sehingga total mencapai 1.665 orang.

Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19 Achmad Yurianto dalam keterangan resminya di Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Jakarta, Sabtu (2/5) menjelaskan, kriteria pasien sembuh yang diakumulasi tersebut adalah berdasarkan

hasil uji laboratorium selama dua kali dan ketika pasien tidak ada lagi keluhan klinis.

Di sisi lain, jumlah kasus meninggal setelah terkonfirmasi positif Covid-19 bertambah menjadi 831 sesudah ada penambahan 31 orang. Dalam hal ini, ada faktor penyakit penyerta atau komorbiditas hipertensi, diabetes, jantung dan penyakit paru-paru, yang memperburuk kondisi pasien hingga meninggal dunia.

Selanjutnya Gugus Tugas merincikan data positif Covid-19 di Indonesia yaitu di Provinsi Aceh 11 kasus, Bali (237), Banten (427), Bangka Belitung (19), Bengkulu (12), Yogyakarta (114), DKI Jakarta 4.397 kasus.

Selanjutnya di Jambi 32 kasus, Jabar (1.043 kasus), Jateng (767), Jatim (1.037), Kalimantan Barat (68), Kalimantan Timur (154), Kalimantan Tengah (157), Kalimantan Selatan (179) dan Kalimantan Utara 122 kasus.

Kemudian di Kepulauan Riau 89 ka-

sus, NTB (250), Sumatera Selatan (156), Sumatera Barat (182), Sulawesi Utara (45), Sumatera Utara (117) dan Sulawesi Tenggara 64 kasus.

Adapun di Sulawesi Selatan 577 kasus, Sulawesi Tengah (59), Lampung (50), Riau (45), Maluku Utara (41), Maluku (23), Papua Barat (43), Papua (240), Sulawesi Barat (44), NTT (3), Gorontalo (15) dan dalam proses verifikasi lapangan 24 kasus.

Akumulasi data tersebut diambil dari hasil uji spesimen sebanyak 107.943 yang dilakukan menggunakan metode Polymerase Chain Reaction (PCR) di 89 laboratorium. Sebanyak 79.868 kasus spesimen yang diperiksa didapatkan data 10.843 positif dan 69.025 negatif.

Kemudian untuk jumlah orang dalam pemantauan (ODP) menjadi 235.035 orang dan pasien dalam pengawasan (PDP) menjadi 22.545 orang. Data tersebut diambil dari 34 provinsi dan 321 kabupaten/kota di Indonesia. (Ati)-a

Hikmah Ramadan

Ajang Penggemblengan Diri

Prof Dr Muhamad Ibnu Thariq MAg



RAMADAN tahun ini berbeda dengan Ramadan tahun-tahun sebelumnya. Sebab bersamaan datangnya wabah Covid-19. Karena wabah tersebut, pemerintah melalui Kementerian Agama membuat surat edaran tentang tidak adanya salat tarawih, tidak ada buka bersama dan tentunya jika di DIY tidak ada ceramah setelah salat Isya'i dan setelah salat Subuh.

Kendati demikian, tentu tidak mengurangi esensi ibadah di bulan Ramadan. Kita tentu tetap jagalah hati di bulan suci, dan tingkatkan iman di bulan Ramadan.

Sehubungan dengan bulan Ramadan yang di dalamnya ada kewajiban kita berpuasa, ada tiga komponen penting pada diri manusia, yakni hati, akal, dan lisan yang harus dikendalikan. Tiga komponen ini akan baik jika dirawat dengan baik. Sebaliknya, ketika tidak dirawat, akan menimbulkan malapetaka dan bencana, baik bagi diri maupun orang lain. Karena itu, setiap manusia penting untuk menjaga ketiganya dari penyakit berbahaya. Bahayanya penyakit ini bisa jadi melebihi dahsyatnya wabah Covid-19.

Penyakit hati adalah menganggap rendah orang lain (*takabbur*), merasa dirinya yang terbaik (*'ujub*), riya', pelit (*bakheil*) *hasud*, dan lain sebagainya. Penyakit lisan adalah berdusta, berkata kotor, menipu, mengejek, menghina, menggunjing, bersilat lidah, bertengkar, berdebat secara berlembing, dan lain sebagainya. Sedangkan penyakit kecerdasan akal adalah percaya diri berlebihan sehingga suka meremehkan, kesombongan intelektual yang menghilangkan *akhlak al-karimah*, merasa superior dan berkualitas, padahal lemah dan tidak mempunyai apa-apa, dan lain sebagainya.

Setelah bertaubat, obat ampuh untuk mengatasi penyakit hati, lisan, dan akal adalah puasa dan Alquran. Untuk itu, datangnya bulan Ramadan sudah semestinya menjadi momentum untuk mencucikan diri dari segala penyakit. Tujuan inti puasa adalah menggapai ketakwaan. Puasa menjadi sarana mencucikan hati dan jiwa agar taat kepada perintah-Nya, sekaligus mengobati dan menjadi terapi kesehatan manusia. Ramadan merupakan bulan pendidikan rohani yang melatih keuletan, kejujuran, kesabaran serta menjadi pakem menahan gejolak nafsu yang mendorong hamba melakukan dosa dan kesa-

lahan.

Imam Abdurrahman al-Shafury dalam kitab 'Nuzhah al-Majalis wa Muntakhab al-Nafais' menjelaskan, Ramadhan terdiri dari 5 kata, yakni: ra (*ridwanullah*) berarti keridhaan Allah, mim (*maghfirah*) berarti ampunan-Nya, dhad (*dhi-manullah*) berarti jaminan keamanan dari Allah SWT, alif (*ulfaah*) berarti kelembutan, dan nun (*nawallah*) berarti pemberian dari Allah SWT.

Terdapat banyak penjelasan dari Rasulullah Muhammad SAW terkait keutamaan bulan Ramadan. Salah satunya yang meriwayatkan bahwa Rasulullah mengisi Ramadan dengan memperbanyak membaca Alquran, memahami dan merenungi kandungannya, serta mengamalkannya. *Man qara'a hafan min kitaabillah fa lahu bihi hasanatan, wal hasanatu bi'asyri amt-saalihaa. Laa aqulu alif lam mim harfun, wa lakin alifun harfun, laamun harfun, wa miimun harfun.* Artinya: "Siapa saja yang membaca satu huruf dari kitab Allah, maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan itu dibalas sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf, tapi alif itu satu huruf, lam itu satu huruf, dan mim itu satu huruf."

Terkait anjuran untuk merenungkan kandungan Alquran, Rasulullah SAW bersabda: *rubba taalin li quraani, wal quraanu ya'anuhu.* "Banyak orang yang membaca Alquran, tapi Alquran justru melaknatnya."

Meskipun dalam suasana yang mencekam seperti ini, maka sambutlah Ramadan untuk merenungi dan memahami Alquran dan Hadist Rasulullah SAW. Sebab, dua pusaka yang ditinggalkan Rasulullah setelahnya adalah bahwa pesan hadits di atas seyogianya direnungkan sebagai modal membangun karakter (*character building*) dan merevolusi mental. Ramadan menjadi momentum mempraktikkan nilai-nilai ideal dalam realitas kehidupan hingga tidak tercipta kesenjangan. Ramadan akan menghasilkan manusia yang berakhlak, yaitu manusia ihsan. Di dalam ihsan ada kejujuran.

Dengan demikian, memahami pentingnya kejujuran dengan tidak berbuat curang dan penipuan. Memahami keadilan penguasa dengan tidak korupsi dan mengeksploitasi alam. (*)-d

Prof Dr Muhamad Ibnu Thariq MAg
Ketua Dewan Masjid Wilayah DIY

WAROENG Jeep Corner
Jl. Sukun No. 8 Janti Jogjakarta

Hotline / Reservasi
0274 - 28 00 772
0812 1900 7002

JAM BUKA:
Senin - Minggu
11.00 - 20.00

Free Delivery

#kamudirumahaja
biar kami yang antar makanan mu

Menu Paket

- Paket Ayam Geprek --- 13,5k
- Paket Ayam Goreng Penyet --- 14,5k
- Paket Ayam Bakar --- 16k
- Paket Crispy Chicken Chunk --- 13k
- Paket Lela Mabur Crispy --- 14k
- Paket Lela Goreng / Geprek --- 12,5k
- Paket Lela Bakar --- 13k
- Paket Nila Goreng --- 15,5k
- Paket Nila Bakar --- 17k
- Paket Tempe Tahu Telur --- 10k
- Paket Tempe Tahu Penyet --- 8,5k
- Paket Telur Penyet --- 8,5k
- Paket Sambal Belut --- 15k
- Rice Bowl --- 16k
- Nasi Goreng --- 13k

Lauk / Ayam

- Ayam Geprek --- 11k
- Ayam Bakar --- 13,5k
- Ayam Goreng Penyet --- 11,5k
- Crispy Chicken Chunk --- 10k
- Chicken Wings --- 9,5k 17k 24k (5pcs 4pcs 6pcs)

Lauk Ikan

- Lela Goreng Geprek --- 10k
- Lela Mabur Crispy --- 12k
- Lela Bakar --- 11k
- Ikan Nila Kobong --- 14,5k
- Ikan Nila Goreng --- 13k
- Sup Nila Asam Pedas --- 16k
- Mangut Lela --- 16k
- Belut Sambal --- 13k
- Belut Crispy --- 14k

Lauk Daging

- Empal Sapi Goreng --- 15k
- Iso Mawut --- 15k

Lauk Tambahan

- Telur Ceplok --- 6k
- Telur Dadar Biasa --- 6k
- Telur Dadar Sayur --- 6,5k
- Tempe Goreng --- 1k
- Tahu Goreng --- 1k
- Terong Crispy --- 5,5k
- Jamur Crispy --- 5,5k
- Risoles --- 6k
- Pisang Crispy --- 4,5k
- Nasi Putih --- 3k
- Box Nasi --- 1k

Aneka Minuman

- Teh Tawar Panas / Es --- 2,5K
- Teh Manis Panas / Es --- 3K
- Jeruk Hangat / Es --- 4K
- Wedang Jahe Panas --- 5K
- Wedang Uwuh --- 5,5K
- Teh Jahe Panas --- 5,5K
- Lemon Tea Panas / Es --- 5,5K
- Air Es --- 1K
- Air Mineral 330ml --- 2K
- Air Putih --- 0,5k

Aneka Juice

- Jambu Merah --- 7,5K
- Melon --- 7,5K
- Tomat --- 7,5K

Coffee

- Coffe Latte --- 7K
- Vanilla Latte --- 7,5K
- Kopi Hitam --- 5,5K
- Coffeemix --- 5,5K
- White Coffee --- 5,5K
- Milo --- 7K

Jamu

- Es Beras Kencur --- 5K
- Es Kunir Asem --- 5K

Menu Sayur

- Cah Kangkung --- 6k
- Cah Tauge --- 6k
- Cah Jamur --- 6k
- Terong Goreng --- 3,5k
- Oseng Daun Pepaya --- 5,5k

Menu Sambal

- Sambal Limau --- 2,5k
- Sambal Terasi --- 2,5k
- Sambal Bawang --- 2,5k
- Sambal Bawang JC --- 2,5k

Ayam Geprek

Lela Mabur Crispy

Sup Nila Asam Pedas

Rice Bowl

MAKAN GRATIS SETIAP HARI

Bagi Driver Ojek Online yang mendapatkan order di Waroeng Jeep Corner

waroeng jeep corner

waroengjeepcorner

@jeepcorner